

Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020

Victor Jonathan, videde07@gmail.com

Susan Christiani, susan_christiani@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisma Lepisi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *Net Profit Margi* (X_1), variabel *Current Ratio* (X_2), secara parsial dan simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, alat ukur metode yang digunakan yaitu menggunakan skala rasio dengan mengambil 36 data dari populasi yang ada sebagai sampel penelitian. Untuk uji regresi penelitian menggunakan analisis statistik dengan program SPSS 25 for windows.

Dari hasil penelitian diketahui persamaan regresi linear berganda $Y = 0,356 (\alpha) + 2,132 (X_1) - 0,41 (X_2) + \epsilon$. Secara parsial (t) variabel *Net Profit Margin* berpengaruh dengan nilai *sig.* 0,000, sedangkan untuk variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh dengan nilai *sig.* 0,210. Serta, secara simultan (F) mempengaruhi variabel *Dividend Payout Ratio* (Y) dilihat dari nilai *sig.* sebesar 0,001, artinya nilai *sig.* $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci : *Dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio*

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how much influence the Net Profit Margin (X_1) variable, the Current Ratio (X_2) variable, partially and simultaneously affect the Dividend Payout Ratio (Y) on LQ 45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018 – 2020

The method used is a quantitative method and an analysis of the relationship between free variables and bound variable, the method used is the ratio scale method by taking 36 data from the existing population as a research sample. For regression tests of the study, it uses statistical analysis with the SPSS program 25 for windows.

*The result of the study are known to be the double linear regression equation $Y = 0,356 (\alpha) + 2,132 (X_1) - 0,41 (X_2) + \epsilon$. Partially (t) the Net Profit Margin variable affect the value *sig.* 0,000. For the variable Current Ratio does not have a significant effect on *sig.* 0,210. And, in a simultant (F) influences the Dividend Payout Ratio (Y) variable in terms of *sig.* value 0,001, meaning *sig.* value $0,001 < 0,05$.*

Key Words : Dividend Payout Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio

PENDAHULUAN

Umumnya perusahaan *go public* yang menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) membagikan keuntungannya yang berbentuk dividen kepada pemegang saham. Tetapi kepentingan yang diinginkan oleh perusahaan dan para pemegang saham bertolak belakang. Pemegang saham ingin mendapatkan dividen yang tinggi, sedangkan kepentingan perusahaan justru sebaliknya.

Perusahaan ingin membagikan dividen dalam jumlah rendah. Pembagian laba bersih ditentukan oleh kebijakan dividen yaitu yang pertama pembayaran kepada investor berupa dividen dan yang kedua diinvestasikan kembali ke perusahaan. Kebijakan dividen harus dilakukan sebaik mungkin demi mendapatkan keputusan yang tepat guna pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu strategi perusahaan dalam menarik minat investor adalah dengan menetapkan kebijakan dividen yang optimal. Tingkat dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Sebelum berinvestasi, para investor akan menilai seberapa baik buruknya suatu perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas dan Likuiditas diperlukan oleh perusahaan apabila akan membayar dividen kepada investor.

Apabila perusahaan memutuskan untuk memberikan dividen dari laba yang didapat, kemudian akan menahan laba dan tentu saja menurunkan besarnya keuangan internal selanjutnya. Apabila perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan laba yang didapat, selanjutnya akan menambah keuangan internal perusahaan. Selanjutnya kebijakan dividen ini harus dianalisa lebih lanjut karena berkaitan dengan keputusan penetapan struktur modal secara keseluruhan atau keputusan pembelanjaan perusahaan.

Penelitian yang berkaitan dengan *Dividend Payout Ratio* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Peneliti-peneliti tersebut berusaha menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*. Berikut hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2018) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian lainnya Putri (2017) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu menyatakan bahwa bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Adhyvian, dkk (2019) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Net Profit Margin* sebuah perusahaan maka semakin besar pula perbandingan dividen yang dibagikan kepada investor, dan menyatakan juga bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti bahwa jika *Cash Ratio* perusahaan maka akan meningkatkan deviden yang akan dibagikan, oleh karena itu *Current Ratio* dapat dijadikan pertimbangan oleh investor untuk berinvestasi. Selanjutnya penelitian oleh Mufidah (2018) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian lainnya yaitu oleh Yasa dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Astiti, dkk (2017) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Pasaribu, dkk (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout*

Ratio, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* mampu mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.
2. *Current Ratio* mampu mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.
3. *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama mampu mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*.

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Sampel yang peneliti pilih adalah perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Periode yang digunakan tahun 2018 sampai 2020.

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020?
3. Apakah *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020?

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besaran pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besaran pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besaran pengaruh *37 Profit Margin* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020.

Berikut hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2018) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian lainnya Putri (2017) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu menyatakan bahwa bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Adhyvian, dkk (2019) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar nilai *Net Profit Margin* sebuah perusahaan maka semakin besar pula perbandingan dividen yang dibagikan kepada investor, dan menyatakan juga bahwa *Current*

Ratio berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*, hal ini berarti bahwa jika *Cash Ratio* perusahaan maka akan meningkatkan deviden yang akan dibagikan, oleh karena itu *Current Ratio* dapat dijadikan pertimbangan oleh investor untuk berinvestasi. Selanjutnya penelitian oleh Mufidah (2018) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian lainnya yaitu oleh Yasa dan Wirawati (2016) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Astiti, dkk (2017) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan hasil yang berbeda ditemukan oleh Pasaribu, dkk (2021) menyatakan bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

LITERATUR

Teori keagenan menurut Ramadana (2016) adalah teori yang berhubungan dengan perjanjian antar anggota di perusahaan. Teori ini menerangkan tentang pemantauan bermacam-macam jenis biaya dan memaksakan hubungan antara kelompok tersebut. Manajemen akan berusaha memaksimalkan kesejahteraan untuk dirinya sendiri dengan cara meminimalkan berbagai biaya keagenan, hal tersebut merupakan salah satu hipotesis dalam teori agensi. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan akan memilih prinsip akuntansi untuk memaksimalkan kepentingannya dengan cara memilih prinsip akuntansi yang sesuai. *Agency theory* merupakan suatu kontak *principal* serta *agent*. *Principal* menggunakan *agent* untuk bekerja dalam melakukan tugas dalam urusan *principal*, termasuk di dalamnya pelimpahan kekuasaan dari *principal* kepada *agent*. Pada sebuah

perusahaan yang memiliki modal yang terdiri dari saham perusahaan, seorang pemilik saham adalah sebagai *principal*, serta *Chief Executive Officer* (CEO) adalah *agent*. Pemegang saham berperan dalam menggunakan CEO untuk bekerja dan bertindak sesuai dengan urusan dalam *principal*.

Menurut (Hery, 2018:3) Laporan keuangan (*financial Statement*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan yang dibuatnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan yang membutuhkan laporan keuangan tersebut dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen, dan pihak eksternal seperti pemegang saham, kreditor, investor, masyarakat, dan pemerintah.

Pengertian Rasio Keuangan menurut James C Van Horne di dalam Kasmir (2017:104), merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka

lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Jenis rasio dibagi menjadi sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
 - a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio atau Acid Test ratio*)
2. Rasio Pengungkit (*Leverage Ratio*)
 - a) Total hutang terhadap ekuitas
 - b) Total hutang terhadap total aktiva
3. Rasio Pencakupan (*Coverage Ratio*)
 - a) Bunga Penutup
4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - a) Perputaran Piutang (*Receivable turn over*)
 - b) Rata-rata penagihan piutang (*Average collection period*)
 - c) Perputaran total aktiva (*Total assets turn over*)
5. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - a) Margin Laba Bersih
 - b) Pengembalian Investasi
 - c) Pengembalian Ekuitas

Rasio keuangan dibutuhkan oleh semua yang berkepentingan dalam perusahaan baik di internal maupun eksternal. Menurut Dede dkk (2019:7) secara garis besar ada dua kelompok yang berkepentingan terhadap rasio keuangan sebuah perusahaan yaitu :

1. Manajemen perusahaan digunakan untuk merencanakan, menganalisa sehingga bisa menyimpulkan kinerja perusahaan selama ini bahkan bisa juga dibandingkan dengan kinerja rata-rata industry dan bisa mengevaluasi arah

perusahaan bergerak ke arah yang baik atau sebaliknya.

2. *Manager* perusahaan akan menggunakan analisis rasio keuangan untuk menyimpulkan dan memutuskan kemungkinan penggabungan dengan perusahaan lain.
3. *Investor* dan *Manager* kredit melihat rasio keuangan dari segi mengukur tingkat resiko perusahaan dari rasio-rasio yang dihasilkan hal ini digunakan untuk menghindari potensi resiko yang dihadapi oleh kreditur, untuk melihat seberapa besar tingkat keuntungan dari modal tau dana yang disertakan.

Dividend Payout Ratio

merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham terhadap laba yang diperoleh oleh setiap para pemegang saham. Horne dan Wachowicz di dalam Tahu (2018) mendefinisikan Rasio pembayaran dividen atau *Dividend Payout Ratio* merupakan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham secara tunai dan menentukan jumlah laba yang dapat ditahan (*retained earning*) yang dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan.

Menurut Munawir (2014:89) mengemukakan dalam bukunya bahwa tujuan penggunaan rasio *Net Profit Margin* adalah untuk mengukur margin laba atas penjualan, rasio ini akan menggambarkan penghasilan bersih perusahaan berdasarkan total penjualan.

Kasmir (2017:198) menyatakan bahwa manfaat yang diperoleh adalah untuk Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

Menurut Jumingan (2009:124) menyatakan yang mempengaruhi *Current Ratio* sebagai berikut

1. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk waktu 5 tahun atau 10 tahun.
2. Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
3. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
4. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
5. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
6. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
7. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
8. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
9. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
10. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industry, perusahaan dagang, atau *public utility*

Menurut (Sujarweni, 2014 : 65), dalam bukunya populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dan berjumlah 45 perusahaan.

Menurut (Sujarweni, 2014:65), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila

populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Puposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Sujarweni, 2014:72).

Alasan menggunakan teknik tersebut dalam penelitian ini adalah karena teknik pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria berikut :

1. Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Perusahaan Indeks LQ45 yang secara berturut-turut masuk dalam Indeks LQ45 periode 2018-2020.
3. Perusahaan Indeks LQ45 yang konsisten menerbitkan laporan keuangan pada periode 2018-2020.
4. Perusahaan Indeks LQ45 yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.
5. Perusahaan Indeks LQ45 dibidang non keuangan.
6. Perusahaan Indeks LQ45 yang konsisten membagikan laba kepada pemegang saham pada periode 2018-2020.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan dari 45 perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian (Sujarweni, 2014:74). Data pada penelitian ini dikumpulkan

dengan menggunakan penelusuran data sekunder melalui metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti *Annual Report* atau laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian melalui [website www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga *website* resmi perusahaan yang terkait pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Selain itu, pengumpulan data penelitian juga menggunakan studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data dari sumber pustaka yang mendukung penelitian ini.

Menurut (Janie, 2012:13) Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel independen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Rumus yang terbentuk dalam hubungan ini yaitu :

$$DPR = \alpha + \beta_1 (NPM) + \beta_2 (CR) + \varepsilon$$

Dimana :

- DPR : *Dividend Payout Ratio*
 α : Konstanta
 $\beta_1 \beta_2$: Koefisien
 NPM : *Net Profit Margin*
 CR : *Current Ratio*
 ε : *Error*

Statistik deskriptif adalah metode pengolahan data yang digunakan untuk memberikan sebuah gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berikut hasil analisis dari *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

PEMBAHASAN

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakukan pengujian normalitas dengan metode Uji Normalitas *One Sample*

Kolmogorov Smirnov dan juga menggunakan Uji Normalitas *Probability*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 36 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,17760979 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,080 |
| | Positive | ,080 |
| | Negative | -,063 |
| Test Statistic | | ,080 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti data observasi tersebut berdistribusi normal.

Plot (P-P Plot). Apabila nilai signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Koefesien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,595 ^a | ,354 | ,315 | ,18291 | 1,553 |
| a. Predictors: (Constant), CR, NPM | | | | 42 | |
| b. Dependent Variable: DPR | | | | | |

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dalam bentuk nilai *Adjusted R Square*, dimana besarnya koefisien determinasi adalah 0,315 atau sebesar 31,5%. Hal ini berarti variabilitas variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar 31,5%. Sedangkan sisanya sebesar 68,5% dijelaskan oleh variabel-variabel independen lain di luar variabel yang digunakan dalam model penelitian ini. Dapat dikatakan bahwa variasi variabel independen dalam penelitian ini (*Net Profit Margin* dan *Current Ratio*) mampu menjelaskan variasi variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*) sebesar 31,5%.

Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan model statistika analisis berganda yang merupakan model statistic dengan mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------|-------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | t | Sig. | |
| | | B | Std. Error | | | |
| | 1 | (Constant) | ,356 | ,091 | | |
| | NPM | 2,132 | ,532 | ,561 | 4,007 | ,000 |
| | CR | -,041 | ,032 | -,179 | -1,280 | ,210 |

a. Dependent Variable: DPR

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dari persamaan rumus Regresi Linear Berganda, maka diperoleh :

$$Y = 0,356 + 2,132 X_1 - 0,41 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 0,356 + 2,132 \text{ Net Profit Margin} - 0,41 \text{ Current Ratio} + \epsilon$$

Koefisien-koefisien persamaan linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta
Koefisien regresi konstanta sebesar 0,356 artinya jika *Net Profit Margin* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) nilainya adalah 0, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) nilainya adalah 0,356.
2. Koefisien Regresi *Net Profit Margin* (X_1)
Nilai koefisien *Net Profit Margin* (X_1) sebesar 2,132 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Net Profit Margin* mengalami kenaikan 1, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 2,132.
3. Koefisien Regresi *Current Ratio* (X_2)
Nilai koefisien *Current Ratio* (X_2) sebesar -0,041 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami penurunan 1, maka *Dividend Payout Ratio* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,041.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditampilkan, maka beberapa hal yang dapat dijelaskan mengenai Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 antara lain :

1. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio*
Hasil uji t menunjukkan variabel *Net Profit Margin* (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan *Net Profit Margin* memiliki t hitung sebesar 4,007 lebih besar dari t tabel 2,03452

(4,007 > 2,03452) artinya H01 ditolak dan Ha1 diterima, kesimpulannya *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dkk (2021) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dan juga hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) dengan judul Analisis Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) Dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Index LQ45 Di BEI Periode 2012-2015 yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil uji t menunjukkan variabel *Current Ratio* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,210 > 0,05 dan nilai t hitung sebesar -1,280 lebih kecil dari t tabel sebesar 2,03452 (-1,280 < 2,03452) artinya H02 diterima dan Ha2 ditolak, kesimpulannya *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dkk (2021) dengan judul Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI

Periode 2015-2019 menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, hasil penelitian ini juga sejalan dengan Adhyvian dkk (2019) dengan judul Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, dan hasil ini juga sejalan penelitian yang dilakukan oleh Mufidah (2018) dengan judul penelitian Pengaruh *Asset Growth*, *Sales Growth*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ 45 Tahun 2013 – 2016 yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 9,042 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,28 (9,042 > 3,28) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen yaitu *Net Profit Margin* (X1) dan *Current Ratio* (X2) mempunyai pengaruh secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 menyatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan

berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar *R Square* 31,5% dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji F sebesar $0,001 < 0,05$ maka artinya bahwa *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Artinya, tinggi rendahnya

tingkat *Net Profit Margin* (NPM) dan *Current Ratio* (CR) sebuah perusahaan maka akan mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor.

3. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya tinggi rendahnya *Net Profit Margin* sebuah perusahaan akan mempengaruhi tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada investor.
4. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan nilai signifikansi sebesar $0,210 > 0,05$ maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

REFERENSI

- Abdul Kadir, Sthefanie Barcelona Phang. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Net Profit Margin Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi.
- Adhyvian, Rizky; Ronny Malavia Mardani; Budi Wahono. 2019. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017)" <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/2309/2170>
- Anwar, M. Syaiful. 2018. "Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Quick Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Periode 2013-2015". http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/3e97eb803d7bd2eff968ac37380875ba.pdf
- Astiti, Ni Ketut Ari; Gede Adi Yuniarta; Edy Sujana. 2017. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Net Present Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Terhadap Dividend

Payout Ratio (DPR) Studi Pada Perusahaan Basic Industry Dan Properti, Real Estate & Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/9375/6004>

- Harjito, Agus; Martono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan III*. Jakarta : PT Grasindo.
- Janie, Dyah Nurmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan III*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan. Cetakan I*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan X*. Jakarta : PT RajaGrafindo.
- Mufidah. 2018. “Pengaruh Asset Growth, Sales Growth, Net Profit Margin, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ 45 Tahun 2013 – 2016”.
- <http://jmas.unbari.ac.id/index.php/jmas/article/view/39/37>
- Munawir, M. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Pasaribu dkk. 2021. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”.
- <https://ojs pustek.org/index.php/SJR/article/view/327/264>
- Perdana, Echo. 2016. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22. Cetakan I*. Bangka Belitung : Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS : Untuk Mahasiswa, Dosen, dan Praktisi*. Ponorogo : CV. Wade Group.
- Putri, Agnes Kartika. 2017. “Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Yang Tercatat Dalam Index LQ45 Di BEI Periode 2012-2015”.
- http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/d16c6336d7c945a502383b60d195920a.pdf
- Ramadona, A. 2016. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi”. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, Vol. 3, No. 1.
- Santoso, Singgih. 2012. *Analisis SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komput Indo.
- Sedarmayanti; Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian. Cetakan II*. Bandung : CV Mandar Maju.
- Sugiono, Arief; Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar : Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Cetakan I*. Yogyakarta : Pustakabarupress.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suleman, Dede; Ratnawaty Marginingsih; Isnurrini Hidayat Susilowati. 2019. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. n.p (no publisher).
- Tahu, Gregorius Paulus. 2018. *Anteseden Kebijakan Dividend dan Implikasinya pada Nilai Perusahaan*. Cetakan I. Bandung : CV Noah Aletheia.
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan I. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Widana. I Wayan; Putu Lia Muliani. 2020. *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang : Klik Media.
- Yasa, Kadek Dwi Mahendra; Ni Gusti Putu Wirawati. 2016. "Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio".
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/16463/15106>